

ABSTRAK

Perkembangan kawasan perkotaan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Tangerang, mengalami pertumbuhan yang pesat. Permasalahan ini menyebabkan terjadinya peningkatan kebutuhan akan tempat hunian yang layak dan terjangkau bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) menjadi salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk merancang Rusunawa di Kabupaten Tangerang dengan pendekatan Arsitektur Tropis yang berlokasi di Desa Sukaasih, Kecamatan Pasar Kemis. Perancangan ini menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis untuk menciptakan hunian yang nyaman dan ramah lingkungan, sesuai dengan iklim tropis di Indonesia. Metodologi yang digunakan meliputi studi literatur, observasi lapangan, dan analisis data. Perancangannya mempertimbangkan efisiensi lahan, pencahayaan dan ventilasi alami, penggunaan material ramah lingkungan, serta ruang publik yang nyaman. Bentuk massa bangunan terdiri dari struktur memanjang dan tipis, bukaan berukuran optimal, dan ruang publik yang nyaman.

Rancangan Rusunawa ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan hunian yang layak dan terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Kabupaten Tangerang. Selain itu, rancangan ini juga diharapkan dapat menjadi contoh dalam pembangunan Rusunawa yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kata kunci : Rumah Susun Sederhana Sewa, Arsitektur Tropis, Kabupaten Tangerang, Masyarakat Berpenghasilan Rendah

ABSTRACT

The development of urban areas in Indonesia, particularly in Tangerang Regency, is experiencing rapid growth. This issue has increased the demand for decent and affordable housing for low-income communities. (MBR). Simple Rental Apartments (Rusunawa) have become one of the solutions to meet that need. This research aims to design a low-cost apartment in Tangerang Regency using a Tropical Architecture approach, located in Sukaasih Village, Pasar Kemis District. This design employs a Tropical Architecture approach to create comfortable and environmentally friendly housing, in accordance with the tropical climate in Indonesia. The methodology used includes literature study, field observation, and data analysis. The design considers land efficiency, natural lighting, and ventilation, the use of environmentally friendly materials, and comfortable public spaces. The mass form of the building consists of elongated and thin structures, optimally sized openings, and comfortable public spaces.

This public housing design is expected to provide a solution to meet the need for decent and affordable housing for low-income communities in Tangerang Regency. It is also expected to serve as an example in the development of environmentally friendly and sustainable low-cost apartments.

Keywords: *Simple Rental Apartments, Tropical Architecture, Tangerang Regency, Low-Income Communities*